



KEMATIAN YANG TIDAK BIASA

100 KISAH NYATA

Studio Minuit mempersembahkan:

100 KISAH NYATA dari KEMATIAN YANG TIDAK BIASA

Dapatkah Anda mati jika Anda disengat jerami, dibunuh siput, dihancurkan sapi yang jatuh dari langit, diracuni wortel, atau tercekik tawa? TIDAK? Ya, itu mungkin saja... Sayangnya. Anda akan menemukan 100 cara kematian yang paling absurd dan tragis, terkadang lucu, yang akan membuat Anda meringis dan tertawa pada saat yang bersamaan. Masing-masing mengingatkan Anda tentang kerapuhan hidup yang tak tertahankan dan perlunya menghindari perilaku berisiko.

Kematian yang tidak biasa - Kisah nyata juga merupakan podcast.

Lihat produksi kami yang lain:

Kejahatan - Kisah

Nyata Mata-mata - Kisah Nyata

Sherlock Holmes - Investigasi

Pembunuhan di Prancis - Kisah nyata

www.studiominuit.com / contact@studiominuit.com

Smoothie buatan rumah

Elena Struthers-Gardner adalah seorang wanita pensiunan berusia 60 tahun yang tinggal di Broadstone, Inggris. Dia memiliki pekerjaan yang tidak biasa, terutama bagi seorang wanita: joki. Selama bertahun-tahun, Elena mempertaruhkan nyawanya di atas kuda ras murni yang berlari dengan kecepatan lebih dari 55 km/jam. Ini adalah pekerjaan berisiko tinggi. Beberapa joki meninggal dalam latihan atau selama balapan, korban jatuh yang fatal, selama lompatan atau tanpa sengaja terinjak oleh kuda lawan.

Elena Struthers-Gardner, Lena bagi teman-temannya, telah bertahan selama puluhan tahun dari risiko dan sekarang menikmati masa pensiun yang layak. Saat ini ia sedang duduk tenang di rumah, membuat minuman dingin untuk dirinya sendiri. Karena sadar lingkungan, ia memilih sedotan logam yang dapat digunakan kembali daripada sedotan plastik sekali pakai. Tetapi begitu minumannya berada di tangannya, Lena terpeleset, kehilangan keseimbangan, dan jatuh dengan wajah pertama ke lantai, tepat ke dalam sedotan yang menusuk matanya. Sedotan memasuki rongga mata kirinya dan menembus otaknya.

Mandy, istrinya selama empat tahun, mengatakan bahwa dia tidak mendengar suara jatuh. Dia menemukan Lena berbaring tengkurap, membuat "*suara gemericik yang tidak biasa*".

Kematiannya membuat petugas koroner memperingatkan agar tidak menggunakan sedotan logam dengan tutup yang menahannya di tempatnya.

Hidangan hari ini

Mungkinkah dibunuh oleh hewan yang telah mati setidaknya selama 20 menit? Secara teori, tidak, itu tidak bisa terjadi. Seekor ular yang telah dipenggal selama 20 menit secara teoritis tidak akan membahayakan lagi. Namun, hal itu terjadi pada Peng Fan, koki dari sebuah restoran Asia kecil yang terkenal.

Peng Fan menyiapkan hidangan hari ini berdasarkan ular kobra Indochina, kelezatan yang sangat populer di Asia. Ular ini ditemukan di negara-negara Asia Tenggara, termasuk Kamboja, Laos, Burma, Thailand dan Vietnam. Dewasa bisa mencapai panjang 1,6 m. Mereka ditemukan di dataran, perbukitan, hutan dan hutan. Mereka terutama memakan hewan pengerat, kodok, dan ular lainnya. Terutama di malam hari, kobra peludah lebih cenderung melarikan diri ketika diganggu di siang hari.

Mengapa disebut ular kobra yang meludah? Ia memiliki kebiasaan yang tidak menyenangkan, yaitu meludahkan racunnya ke mata korbannya. Korban mungkin buta sementara atau permanen. Gigitannya berakibat fatal, menyebabkan kelumpuhan otot-otot sistem pernafasan dan kematian karena sesak napas.

Peng Fan, juru masak kami, memotong kepala ular dan meletakkannya di atas meja kerjanya. Ia menghabiskan waktu sekitar dua puluh menit untuk menyiapkan supnya dan memotong-motong tubuh ular. Ular itu sekarang direbus dalam panci besar yang berisi bumbu dan sayuran kecil. Sup yang lezat.

Ketika Peng memutuskan untuk membuang kepala ular kobra yang tergeletak di atas meja dapur, kepala yang terpenggal menggigitnya, menyuntikkan racunnya yang bekerja cepat. Pelanggan restoran mendengar teriakan dari dapur, dan sayangnya, bantuan datang terlambat untuk menyelamatkan juru masak.

Sekor reptil dapat mempertahankan fungsi refleks hingga satu jam setelah dipenggal. Bagus untuk diketahui, untuk berjaga-jaga!

Resep yang berbahaya

Rebecca Burger adalah model dan penggemar kebugaran asal Prancis berusia 33 tahun dengan hampir 200.000 pengikut di akun Instagram-nya. Kedengarannya sangat tidak masuk akal, sangat aneh. Whipped cream adalah makanan penutup yang cukup umum dan tidak berbahaya, jika Anda tidak menyalahgunakannya. Nah, itulah yang membunuh Rebecca Burger!

Pada hari Sabtu 18 Juni 2017, Rebecca memutuskan untuk membuat sendiri hidangan penutup krim kocok. Tetapi tutup gas di siphon whipped cream-nya meledak dan mengenai dadanya. Kecelakaan aneh dan cedera yang diakibatkannya menyebabkan dia mengalami serangan jantung. Ketika pemadam kebakaran tiba di tempat kejadian, mereka mencoba memijat jantungnya dan berhasil menghidupkannya kembali. Dia dibawa ke rumah sakit tetapi tetap tidak sadarkan diri dan meninggal keesokan harinya. Berita tentang insiden tragis ini menyebar ketika keluarga sang model memposting gambar kaleng whipped cream di akun Instagram mereka, dengan keterangan, "*Ini adalah siphon whipped cream yang meledak dan menyebabkan kematian Rebecca*".

Kecelakaan ini terjadi karena tekanan pada kontainer. Dispenser krim kocok jenis ini mengandung pengisi daya nitrous oxide untuk menekan wadah dan memungkinkannya menyembrotkan krim kocok. Di bawah tekanan, gas dapat meledak dan menyebabkan cedera serius: gigi patah, kehilangan mata, koma, wajah dan dada retak.... Serangan jantung, yang menyebabkan kematian Rebecca Burger, sering disalahartikan sebagai serangan jantung. *"Serangan jantung disebabkan oleh penyumbatan yang mencegah aliran darah ke jantung. Jaringan otot jantung mati karena kekurangan pasokan darah. Sebaliknya, pada henti jantung, jantung tiba-tiba berhenti bekerja. Hal ini bisa terjadi akibat pukulan hebat pada dada."* Ini biasanya dikaitkan dengan benturan tiba-tiba dari suatu benda pada dinding dada yang kebetulan bertepatan dengan bagian tertentu dari siklus listrik jantung, yang menghasilkan aritmia jantung. Apabila hal ini terjadi, jantung berhenti memompa darah dan aktivitas listriknya akhirnya berhenti juga.

Saran: berhati-hatilah terhadap benda-benda dapur yang umum, benda-benda itu bisa berbahaya. Dan jangan pernah lupa bahwa setiap tahun, kecelakaan di rumah adalah penyebab sekitar 20.000 kematian di Prancis.

Sapi yang jatuh dari langit

Seorang pria tertidur di malam hari di samping istrinya. Dia tidak akan pernah bangun, karena seekor sapi menyimpannya!

Berat seekor sapi: sekitar 1.500 kilogram. Kalikan dengan kecepatan jatuhnya. Mematikan.

Hal ini terjadi pada Joao Maria de Souza yang berusia 45 tahun. Dia sedang berada di tempat tidur bersama istrinya, Leni, ketika hewan itu jatuh melalui langit-langit rumah mereka di Caratinga, di Brasil tenggara. Sapi itu telah melarikan diri pada malam hari dari peternakan terdekat dan naik ke atap rumah, yang terletak di sebuah bukit kecil. Atap besi bergelombang itu segera memberi jalan dan sapi seberat 1,3 ton itu jatuh 2,3 meter ke sisi tempat tidur di mana Tuan de Souza sedang tidur, sehingga tidak ada kesempatan baginya. Ia meninggal karena pendarahan internal.

Berita terakhir adalah bahwa istri dan sapinya lolos tanpa cedera dari insiden tersebut. Saudara ipar de Souza, Carlos Correa, mengatakan kepada sebuah surat kabar Brasil:

"Ditindih di tempat tidur oleh seekor sapi adalah cara terakhir yang Anda harapkan untuk meninggalkan bumi ini. Tetapi jika itu adalah kehendak Tuhan... Saya pikir bukan sapi yang membunuh Joao kita, tetapi jumlah waktu yang dihabiskannya di ruang gawat darurat yang tidak dapat diterima, menunggu untuk ditangani." Ibunya, Maria de Souza, mengatakan kepada saluran TV Brasil SuperCanal: "Saya tidak membesarkan anak saya untuk dibunuh oleh seekor sapi yang jatuh dari langit!"

Polisi di Caratinga, Minas Gerais, telah meluncurkan investigasi atas kematian yang aneh itu. Jaksa penuntut sedang mempertimbangkan apakah akan menuntut pemilik sapi atas pembunuhan jika dia dinyatakan bersalah karena kelalaian dalam memantau sapinya.

Sebuah nasihat: waspadalah terhadap hewan-hewan tertentu yang tampaknya tidak berbahaya, mereka bisa sangat berbahaya. Dan jangan lupa untuk melihat ke langit dari waktu ke waktu, Anda tidak akan pernah tahu.

Ulang tahun, pantai dan payung terbang

Apakah seorang wanita berada dalam bahaya ketika dia duduk dengan tenang di atas pasir pantai yang luas dan damai di tepi Samudra Atlantik? Secara teori, tidak, tidak ada hal yang tidak diinginkan yang bisa terjadi.

Apa risiko berada di pantai yang hampir sepi di bulan Juni, dikelilingi oleh sahabat-sahabat terbaik Anda? Nah, sesuatu yang sangat buruk terjadi pada Lottie Michelle Belk yang berusia 55 tahun. Lottie telah memutuskan untuk merayakan ulang tahunnya di pantai bersama sekelompok kecil teman pada hari Sabtu yang tenang di bulan Juni. Namun sialnya, angin bertiup cukup kencang hari itu, sekitar 30 km/jam. Angin mengangkat payung dan meniup Lottie, menusuk jantungnya.

Polisi di Virginia Beach, Virginia, AS, menanggapi Pantai 33rd Street tak lama setelah pukul 17.00 setelah menerima panggilan tentang seorang wanita yang mengalami serangan jantung. Itu adalah Lottie. Petugas medis tiba dan membawanya ke rumah sakit setempat, tetapi dia meninggal karena lukanya. Penyelidikan mengungkapkan bahwa sebuah payung yang tersangkut di pasir pantai

terangkat oleh hembusan angin yang kuat dan kemudian meluncur melintasi pasir. Polisi mengatakan payung itu menikam dada Ms Belk. Kepala pemeriksa medis, Donna Price, mengatakan penyebab kematian Belk adalah trauma benda tumpul di dada. Dia juga mengatakan bahwa kematian itu tidak disengaja. Unit pembunuhan Departemen Kepolisian Pantai Virginia tetap meluncurkan penyelidikan rutin atas insiden tersebut. Menurut Tom Gill, kapten Departemen Penyelamatan Pantai Virginia, ini adalah pertama kalinya dia mendengar seseorang terbunuh oleh payung pantai di kota pantai. Gill mengatakan bahwa dia telah mendengar tentang orang-orang yang terluka oleh payung yang terlepas, tetapi menganggap kematian Belks sebagai kecelakaan yang aneh. Gill mengatakan bahwa penting untuk menyesuaikan kembali dan memeriksa penahan payung Anda selama hembusan angin yang kuat. Jika angin tampak terlalu kencang, Gill menyarankan untuk menurunkan payung. Menurut Rob Lindaur, pemilik toko pakaian pantai, payung harus selalu ditempatkan menghadap angin. Apakah Anda hanya berjalan-jalan di air atau di pantai, Lindaur menyarankan agar Anda tidak pernah mengalihkan pandangan dari payung Anda.

Sebuah nasihat: ketika Anda berada di pantai, jangan hanya memikirkan hiu yang mungkin datang dan menggigit kaki Anda saat Anda berenang. Jangan lupa untuk melihat-

lihat, Anda tidak akan pernah tahu.

Penulis yang brilian dan si kecil corker

Apa yang mungkin salah dengan pria yang hanya perlu menaruh dua tetes serum disinfektan di matanya sebelum tidur? Diam-diam dipasang di suite mewah hotel besar Manhattan. Secara teori, semuanya seharusnya baik-baik saja. Tetapi, seperti yang Anda ketahui, segala sesuatunya tidak selalu berjalan sesuai rencana. Kadang-kadang tampak begitu absurd, tidak pada tempatnya. Janganlah kita lupa bahwa ini adalah penulis naskah drama yang sukses, Tennessee Williams, pengarang *Cat on a Hot Tin Roof*, pemenang Hadiah Pulitzer untuk *A Streetcar Named Desire*. Nah, hal terburuk terjadi pada Tennessee Williams, yang berusia 71 tahun, pada malam hari tanggal 22 Februari 1983, di sebuah suite yang indah di Elysium Hotel di 54th Street di Manhattan, di jantung kota New York.

Karena tidak tahu di mana harus meletakkan tutup botol tetes matanya, ia meletakkannya di antara giginya, cukup lama untuk menaruh obat tetes di matanya. Dia menyandarkan kepalanya ke belakang, mulut terbuka, tutup di antara giginya, tangan sibuk dengan pipet. Sebuah langkah yang salah? Cegukan? Bersin? Tennessee Williams menelan tutup botol, dan tersedak sampai mati. Jasadnya

ditemukan keesokan paginya oleh sekretarisnya, John Uecker, yang berbagi suite dari dua naskah drama sang penulis naskah. Uecker mengatakan bahwa dia mendengar suara di kamar Williams sekitar pukul 23.00 pada Kamis malam, tetapi tidak menyelidikinya. Sekitar pukul 10.45 pagi keesokan harinya, Uecker memasuki kamar dan menemukan Williams tergeletak mati di samping tempat tidurnya. Dr Gross, kepala pemeriksa medis untuk New York City, yang melakukan otopsi, mengkonfirmasi bahwa Williams telah meninggal pada Kamis malam, tercekik oleh tutup plastik dari jenis yang digunakan pada semprotan hidung atau botol larutan mata. Dokter mengatakan refleks saraf normal di bagian belakang tenggorokan biasanya akan memaksa orang yang tersedak untuk mengeluarkan benda apa pun yang terjebak dalam pembukaan laring, yang disebut glotis. Dr Gross mengatakan bahwa sejumlah alasan mungkin telah melemahkan respons ejsksi, misalnya ketika seseorang berada di bawah pengaruh alkohol atau obat-obatan. Dr Gross mengatakan bahwa tidak ada kecurigaan adanya kecurangan dan bahwa kematian jenis ini biasanya diklasifikasikan sebagai kecelakaan. Pada saat-saat terbaiknya, Williams adalah seorang ahli momen dramatis dan menciptakan karakter yang tersesat dan tersiksa, berjuang untuk martabat dan harapan di dunia yang sering menyangkal keduanya. Terobsesi dengan penyakit, kegagalan dan kematian, ia terus-menerus

berpikir jantungnya akan berhenti berdetak. Ia menderita sejumlah penyakit, termasuk katarak, artritis dan penyakit jantung. "*Saya memiliki setiap gangguan yang dikenal manusia,*" katanya suatu kali.

Sebuah nasihat: ketika Anda melakukan hal-hal yang tidak berbahaya dalam kehidupan sehari-hari, berhati-hatilah. Misalnya, jangan lupa menaruh tutup pena atau tutup botol bir di samping Anda, Anda tidak pernah tahu apa yang mungkin terjadi pada Anda.

Sang pengumpul, hutan dan ular piton

Apa yang mungkin salah dengan Akbar, seorang pria Indonesia berusia 25 tahun, yang pergi ke hutan dengan membawa parang dan keranjang untuk memanen buah dari pohon kelapa sawit di daerahnya di Indonesia? Hutan hijau, tenang dan hampir tidak ada orang di cakrawala. Secara teori, tidak ada. Tetapi seperti yang Anda ketahui, tidak ada yang berjalan sesuai rencana.

Ketika pamannya datang mengunjunginya keesokan harinya di Pulau Sulawesi, ia mendapati rumah itu kosong dan terkunci. Istrinya telah pergi ke rumah orangtuanya di provinsi lain, dan tak seorang pun dari teman dan tetangganya yang melihat Akbar sejak hari sebelumnya. Paman Akbar mengumpulkan beberapa penduduk desa untuk mencarinya.

Beberapa jam kemudian, tim pencari menemukan buah kelapa sawit yang berserakan, alat pemetik dan sepatu boot. Kemudian, beberapa meter lebih jauh, mereka melihat seekor ular piton retikulasi sepanjang tujuh meter, membesar, kembung, dan tidak bisa bergerak setelah makan dengan lahap. Di alam liar, ular piton diketahui

memakan monyet, babi dan mamalia lainnya. Ular piton retikulasi menempel pada mangsanya dengan lusinan gigi yang tajam dan melengkung, kemudian meremasnya sampai mati sebelum menelannya secara utuh. Mereka tersebar luas di Indonesia dan bagian lain di Asia Tenggara. Ular konstriktor ini, salah satu ular terbesar di dunia, rata-rata memiliki panjang antara 4 hingga 9 meter dan berat antara 90 hingga 140 kg. Dalam kasus luar biasa, bisa mencapai 10 meter, seperti dalam kasus seekor betina yang dibunuh oleh penduduk asli di Sulawesi, Indonesia, pada tahun 1912 dan diukur oleh seorang insinyur. Selain itu, seekor betina sepanjang 8,7 meter, yang mati pada tahun 1963 di Kebun Binatang Highland Park di Pennsylvania, telah mencapai berat maksimum 145 kilogram. Ini adalah spesies besar seperti semua ular piton, tetapi meskipun berat, ia tetap lebih ramping daripada constrictors lainnya, terutama anaconda besar.

Akhbar, seperti yang Anda duga, baru saja ditelan utuh oleh ular piton sepanjang 7 meter, yang sedang dalam proses mencernanya. "*Ketika perutnya dipotong, kami pertama kali melihat sepatu bot dan kakinya di dekat lehernya,*" kata pamannya kepada surat kabar lokal. "*Sepertinya ia diserang dari belakang, karena kami menemukan luka di punggungnya.*" Sebuah video berdurasi enam menit di situs web publikasi Tribun Timur

menunjukkan penduduk desa memotong bangkai ular piton untuk memperlihatkan kaki dan tubuh korban yang tewas, Akbar. Ini adalah kasus pertama di dunia yang sepenuhnya dikonfirmasi tentang ular yang menelan manusia dewasa secara utuh, dan itu adalah Akbar Salubiro. Akhir yang menyedihkan.

Saran yang ramah: apabila Anda berjalan-jalan di hutan, berhati-hatilah. Contohnya, jangan lupa untuk melihat ke belakang Anda dari waktu ke waktu, Anda tidak pernah tahu apa yang mungkin terjadi pada Anda.

Pabrik, piring terbang dan pensiunan

Apa yang mungkin salah dengan seorang pria yang baru saja pensiun, pada usia 59 tahun, dari wilayah Tarragona, Spanyol, dan yang sedang duduk di rumah sambil membaca koran? Dia berada di rumahnya, yang terletak di daerah perumahan Torreforte, sebuah kota kecil di Spanyol selatan. Berapakah probabilitas bahwa lempengan besi seberat satu ton akan melewati kota dan melalui jendelanya?

Semuanya berawal dari kecelakaan serius di pabrik petrokimia IQXE, yang mengakibatkan dua orang tewas dan delapan orang cedera. Perusahaan ini memproduksi etilena oksida dan glikol, serta memproduksi turunan bahan kimia. Singkatnya, semua ini tampak jauh dari Sergio yang tinggal tiga kilometer dari pabrik.

Pada hari Selasa 15 Januari 2020, pukul 18:35, di kawasan industri di kotamadya La Canonja, ledakan terjadi. Pelat logam seberat satu ton - panjang dua meter dan lebar satu meter - terbang sejauh tiga kilometer ke depan dan masuk

melalui jendela lantai tiga nomor 7 blok perumahan di Plaza García Lorca. Dengan segera, piring itu merobohkan lantai dan langit-langit rumah di bawahnya, tempat Sergio tinggal. Dia, seorang ayah dari dua anak, sedang berada di rumah sendirian ketika atap jatuh menimpa kepalanya. Istrinya sedang berjalan-jalan dengan salah satu cucunya. Ketika dia kembali, dia tertegun, begitu pula para tetangganya, yang melihat sebagian bangunannya runtuh, dan suaminya, tergeletak di lantai rumahnya, tewas. Tidak seorang pun akan membayangkan bahwa sebuah lempengan bisa menempuh jarak tiga kilometer, tetapi hal itu terjadi dan mengakhiri hidup Sergio yang berusia 59 tahun. Sergio dikenal di Torreforta karena ia telah menjalankan toko buah selama bertahun-tahun. Di awal masa pensiunnya, ia menutup tokonya untuk mengabdikan diri sepenuhnya kepada keluarganya. Kapan pun ia bisa, ia membantu saudara-saudaranya. Dua di antaranya juga penjual buah. Yang satu dengan bisnis makanannya sendiri di kota; yang lain dengan toko lain di pasar lokal. Di awal masa pensiunnya, Sergio mengabdikan dirinya untuk merawat kedua anaknya dan kehidupan keluarga. Apa yang tidak pernah dia bayangkan - juga tidak dibayangkan oleh orang lain - adalah bahwa lempengan logam berdarah - "*bola api*", menurut tetangganya - akan terbang dari pabrik ke rumahnya. "*Ini adalah kasus yang tidak masuk akal*" - terutama karena dia adalah satu-satunya orang yang

meninggal yang tidak bekerja di pabrik -, kata Pau Ricomà, walikota Tarragona.

Sebuah nasihat: apabila Anda berada di rumah, meskipun segalanya tampak agak tenang, berhati-hatilah. Misalnya, jangan lupa untuk melihat keluar jendela dari waktu ke waktu, untuk memeriksa apakah ada pabrik petrokimia di dekatnya, Anda tidak pernah tahu apa yang mungkin terjadi pada Anda.

Bintang, mobil convertible dan syal

Apa yang mungkin salah dengan seorang bintang yang berjalan-jalan di pedalaman Nice pada akhir musim panas? Isadora Duncan adalah seorang penari dalam kondisi fisik yang sempurna, dia cantik, kaya dan terkenal. Jalanan pada waktu itu, pada tahun 1927, sangat ringan dan cuacanya sejuk, cerah dan indah. Seberapa besar kemungkinan Isadora akan dicekik sampai mati selama perjalanan dengan mobil mewahnya? Secara teori, hal itu tidak bisa terjadi. Tapi hei.

Semuanya berawal dari perjalanan dengan mobil pada tanggal 14 September 1927. Pada hari kematiannya, Isadora Duncan adalah penumpang di dalam mobil sport konvertibel baru yang sedang ia pelajari cara mengemudikannya. Saat ia bersandar di kursinya untuk menikmati angin laut, syal merahnya yang besar melilit as roda, mengencangkan lehernya dan menyeretnya keluar dari mobil dan ke jalan berbatu. Dia dicekik sampai mati di tempat.

Tapi mari kita mundur sedikit: Isadora Duncan lahir pada tahun 1877 di San Francisco dan pindah ke Eropa untuk

menjadi penari. Dia selalu suka menari - saat remaja dia bekerja sebagai guru tari di sekolah musik ibunya - tetapi Isadora bukanlah balerina yang terlatih secara klasik, dia tidak ditakdirkan untuk menjadi balerina prima. Sebaliknya, dia adalah seorang bohemian, berjiwa bebas dan tariannya bersifat improvisasi dan emosional; mereka dikoreografikan, katanya, "*untuk menemukan kembali gerakan ritmis yang indah dari tubuh manusia*". Berbeda dengan tutus pendek dan sepatu kaku yang dikenakan oleh penari balet di opera, Isadora biasanya menari tanpa alas kaki, dibalut gaun dan syal yang melambai. Penonton wanita, khususnya, menyukainya: pada saat balet klasik tidak disukai oleh banyak orang yang canggih, pertunjukan Isadora merayakan kemandirian dan ekspresi diri. Dia juga menjalani kehidupan bohemian dan eksentrik di belakang panggung: dia adalah seorang feminis, pendukung cinta bebas, dan seorang komunis. Kehidupan pribadinya sangat tragis, terutama ketika berhubungan dengan mobil: pada tahun 1913, dua anaknya yang masih kecil tenggelam ketika mobil yang mereka tumpangi terjun dari jembatan ke Sungai Seine di Paris, dan Isadora sendiri terluka parah dalam kecelakaan mobil pada tahun 1913 dan 1924. Kecelakaan tahun 1927 dengan syalnya berakibat fatal.

Sebuah nasihat: ketika Anda berada di dalam mobil, bahkan jika semuanya tampak agak tenang, berhati-hatilah,

jangan lupa bahwa lebih dari 3.200 orang meninggal di jalan-jalan Prancis setiap tahun.

Penggemar, jus wortel dan vitamin

Seberapa besar kemungkinan bahwa jus wortel akan membunuh seorang pria yang sedang dalam masa puncak kehidupan tanpa alergi? Nah, hal ini terjadi pada Basil Brown, seorang pendukung pola makan sehat berusia 48 tahun dari Croydon, Inggris, yang meninggal karena kerusakan hati setelah mengonsumsi terlalu banyak jus wortel, yang mengubah kulitnya menjadi kuning cerah dan meracuni hatinya. Secara teori, hal ini tidak mungkin terjadi, semuanya akan baik-baik saja. Tetapi, seperti yang Anda ketahui, segala sesuatunya tidak selalu berjalan sesuai rencana. Kadang-kadang tampak begitu absurd, tidak pada tempatnya.

Semuanya berawal dari hasrat akan makanan yang baik dan sehat, hasil bumi yang segar dan jus segar. Basil Brown, seorang Inggris berusia 48 tahun, mungkin menderita orthorexia (dari bahasa Yunani orthos, 'benar', dan orexis, 'selera makan'). Ini adalah seperangkat praktik makan, yang ditandai dengan keinginan obsesif untuk makan makanan sehat dan penolakan sistematis terhadap makanan yang dianggap tidak sehat, termasuk makanan cepat saji, makanan cepat saji, dan junk food. Tetapi,

karena mencoba makan terlalu enak, Basil malah sebaliknya, yaitu makan terlalu banyak makanan sehat. Dalam 10 hari, dia akhirnya minum sekitar 38 liter jus wortel, yang berarti sekitar 70 juta unit vitamin A! Ini berarti bahwa Basil mengonsumsi 10.000 kali tunjangan harian vitamin A yang direkomendasikan dalam 10 hari. Jus wortel sangat kaya akan vitamin A dan mengandung banyak nutrisi lainnya, seperti vitamin K dan potasium. Tetapi jika Anda menelan terlalu banyak, hati Anda akan keracunan. Itulah yang terjadi pada Basil. Dr David Halperin, ahli patologi forensik yang melakukan otopsi, mengatakan efek dari asupan vitamin A yang sangat besar dari wortel dan tablet multivitamin tidak dapat dibedakan dari keracunan alkohol. Ini menghasilkan hasil yang sama, katanya, yaitu sirosis hati.

Sebuah nasihat: ketika Anda putus asa untuk makan sehat, jangan terobsesi tentang hal itu, terukur, jangan lupa bahwa organ internal Anda kemudian harus memproses semua makanan itu. Misalnya, jangan lupa untuk memvariasikan diet Anda, pikirkan Basil Brown yang malang, Anda tidak pernah tahu apa yang mungkin terjadi pada Anda.

Penggemar tertawa dan komedi favoritnya

Apa hal terburuk yang bisa terjadi pada pria berusia 50 tahun yang hidup rapi, dalam kondisi fisik yang baik, dan menantikan program komedi favoritnya di televisi? Seberapa besar kemungkinan sitkom favoritnya akan membunuh seorang pria di masa jayanya? Nah, hal itu terjadi pada tanggal 24 Maret 1975 pada Alex Mitchell, seorang tukang batu berusia 50 tahun di Norfolk, Inggris. Dia sedang menonton salah satu acara TV favoritnya, program komedi *The Goodies*, dan benar-benar mati tertawa setelah 25 menit yang sangat menyenangkan. Secara teori hal ini tidak bisa terjadi, seharusnya baik-baik saja, ini hanya tertawa. Tetapi, seperti yang Anda ketahui, segala sesuatunya tidak selalu berjalan sesuai rencana. Kadang-kadang tampak begitu absurd, tidak pada tempatnya.

Semuanya berawal pada tanggal 24 Maret 1975, ketika Alex Mitchell, seorang tukang batu berusia 50 tahun, dari King's Lynn di Norfolk, Inggris, mulai tertawa selama salah satu acara TV favoritnya, program komedi *The Goodies*. Sketsa yang memicu kegembiraan fatal Mitchell adalah tentang seorang Skotlandia ber-kilt yang mendekati puding